

BAB I

PENDAHULUAN

1.1 Latar Belakang

Transportasi adalah pemindahan manusia atau barang dari satu tempat ke tempat lain secara fisik dalam waktu yang tertentu dengan menggunakan atau digerakkan oleh manusia, hewan atau mesin. Menurut Nasution (1996) transportasi diartikan sebagai pemindahan barang dan manusia dari tempat asal ke tempat tujuan. Sehingga dengan kegiatan tersebut maka terdapat tiga hal yaitu adanya muatan yang diangkut, tersedianya kendaraan sebagai alat angkut, dan terdapatnya jalan yang dapat dilalui. Proses pemindahan dari gerakan tempat asal, dimana kegiatan pengangkutan dimulai dan ke tempat tujuan dimana kegiatan diakhiri. Untuk itu dengan adanya pemindahan barang dan manusia tersebut, maka transportasi merupakan salah satu sektor yang dapat menunjang kegiatan ekonomi (*the promoting sector*) dan pemberi jasa (*the servicing sector*) bagi perkembangan ekonomi.¹

Moda transportasi publik di Kota Bandung banyak ragam dan jenisnya yang bisa dijadikan opsi bagi masyarakat sesuai dengan kebutuhannya. Seperti Angkutan Kota (angkot), bus, kereta api hingga angkutan modern seperti ojek dan taksi *online*.

¹ Nasution H.M.N, 1996, *Manajemen Transportasi*, Penerbit Ghalia Indonesia

Angkot berasal dari istilah Angkutan Kota, merupakan salah satu bentuk angkutan umum. Sejarah angkot di Indonesia berawal sejak era pendudukan Jepang, 1943. Saat itu, pemerintahan militeris Jepang membentuk dua institusi angkutan berbayar, yakni *Jawa Unyu Zigyosha* berupa kendaraan truk, gerobak atau cikar (sejenis dokar). Sedangkan satu angkutan lainnya, *Zidosha Sokyoku*, lebih kepada kendaraan dengan mesin bermotor dan bus. Ketika Jepang menyerah dan Republik Indonesia lahir dengan pembacaan proklamasi 17 Agustus 1945, dua jawatan itu diambil alih Jawatan Perhubungan (kini Kementerian Perhubungan).²

Transportasi *online* didefinisikan sebagai pelayanan jasa transportasi yang berbasis internet dalam setiap kegiatan transaksinya, mulai dari pemesanan, pemantauan jalur, pembayaran dan penilaian terhadap pelayanan jasa itu sendiri.³

Dengan perkembangan teknologi transportasi *online* mengakibatkan transportasi konvensional seperti angkot beralih fungsi menjadi angkutan barang, Angkot pada dasarnya diperuntukkan bagi penumpang, tetapi dengan kemajuan transportasi, angkot beralih fungsi menjadi angkutan untuk memuat barang, contohnya seperti angkot yang berada di Pasar Caringin.

Pasar Caringin berlokasi di Jalan Soekarno Hatta, Kecamatan Babakan Ciparay Kota Bandung. Aktivitas jual beli di Pasar Induk Caringin ramai pada sore sampai malam hari, komoditi perdaganganpun juga beragam, ada sayur-sayuran, buah-buahan, ikan, daging, pakaian, alat-alat kebutuhan rumah tangga, dan lain-

² “Sejarah Angkot” <https://nasional.okezone.com/read/2015/04/24/337/1139419/mengenal-angkot-pertama-di-indonesia> (04 Juni 2022)

³ Pratama, Geistiar Yoga, and Aminah Suradi. "Perlindungan Hukum Terhadap Data Pribadi Pengguna Jasa Transportasi Online Dari Tindakan Penyalahgunaan Pihak Penyedia Jasa Berdasarkan Undang-Undang Nomor 8 Tahun 1999 Tentang Perlindungan Konsumen." *Diponegoro Law Journal* 5.3 (2016): 1-19, hlm.2-3

lain. Para pembeli yang datang ke Pasar Induk Caringin biasanya membeli dalam jumlah atau partai besar. Para pembeli ini kebanyakan para pedagang di berbagai pasar yang ada di Bandung Raya (Kabupaten Bandung, Kota Bandung, Kabupaten Bandung Barat, Kabupaten Sumedang, dan Kota Cimahi) yang menjual lagi komoditi yang mereka beli dari para pedagang di Pasar Induk Caringin⁴

Dalam tugas akhir ini penulis akan meneliti serta menampilkan visual dari transportasi konvensional yang beralih fungsi menjadi angkutan barang yang berada di Pasar Caringin. Media yang tepat untuk memvisualkan penelitian ini adalah dengan fotografi esai.

Menurut McCurry (2010) esai foto merupakan set foto atau foto berseri yang bertujuan untuk menerangkan cerita atau memancing emosi dari yang melihat. Foto esai disusun dari karya fotografi murni menjadi foto yang memiliki tulisan atau catatan kecil sampai tulisan esai penuh yang disertai beberapa atau banyak foto yang berhubungan dengan tulisan tersebut.⁵

Dalam penelitian ini peneliti menggunakan teknik fotografi esai dikarenakan fotografi esai adalah media yang tepat untuk menggambarkan berbagai aspek dari suatu masalah dan dikupas secara mendalam. Dalam pengkaryaan fotografi esai diperkuat dengan tulisan yang berguna sebagai keterangan mengenai hal – hal yang tidak terungkap secara mendetail dalam foto tersebut.

⁴ “Pasar Caringin” www.golali.com/pasar-induk-caringin-bandung-di-mana (04 Juni 2022)

⁵ McCurry, Steve. 2010. *Steve McCurry Untold: The Stories Behind the Photographs*, Phaidon

1.2 Rumusan Masalah

Berdasarkan latar belakang diatas, maka yang menjadi pernyataan di dalam penelitian yaitu :

“ Bagaimana fotografi jurnalistik esai dapat memvisualkan transportasi umum angkot yang beralih fungsi menjadi angkutan barang yang berada di Pasar Caringin”

1.3 Tujuan Penelitian

Untuk membuat visualisasi dalam karya fotografi esai tentang transportasi umum angkot yang beralih ke angkutan barang yang berada di Pasar Caringin.

1.4 Manfaat Penelitian

a. Manfaat Sosial

Dalam penelitian ini bisa bermanfaat bagi para supir angkot yang penghasilannya berkurang menarik penumpang dan bisa mencoba beralih menjadi angkutan barang.

b. Manfaat Pengetahuan

Dalam penelitian ini dapat bermanfaat bagi praktisi untuk referensi metode dalam memvisualkan fotografi esai mengenai alih fungsi transportasi umum menjadi angkutan barang dan bagi penulis bisa mendapatkan ilmu pengetahuan lebih, tentang pengkayaan fotografi esai yang baik dan informasi tersampaikan.

1.5 Batasan Masalah

Pembatasan suatu masalah digunakan untuk lebih terarah dan memudahkan dalam pembahasan sehingga tujuan penelitian akan tercapai. Batasan masalah dari penelitian ini adalah:

- a. Pengambilan gambar akan dilakukan di Pasar Caringin yang berada di Jln. Soekarno-Hatta, Kecamatan Babakan Ciparay, Kota Bandung
- b. Transportasi yang akan menjadi penelitian ini yaitu Angkot
- c. Metode pemotretan dalam penelitian ini menggunakan teknik EDFAT yaitu *Entire, Detail, Frame, Angle* dan *Time*

1.6 Metode Penelitian

Metode penelitian pada dasarnya merupakan cara *ilmiah* untuk mendapatkan data dengan tujuan dan kegunaan tertentu. Berdasarkan hal tersebut terdapat empat kata kunci yang perlu diperhatikan yaitu, cara ilmiah, data, tujuan dan kegunaan. Cara ilmiah berarti kegiatan penelitian itu didasarkan pada ciri-ciri keilmuan, yaitu rasional, empiris dan sistematis. Rasional berarti kegiatan penelitian itu dilakukan dengan cara-cara yang masuk akal sehingga terjangkau oleh penalaran manusia. Empiris berarti cara-cara yang dilakukan itu dapat diamatai oleh indrea manusia, sehingga orang lain dapat mengamati dan mengetahui cara-cara yang digunakan. Sistematis artinya proses yang digunakan dalam penelitian itu menggunakan langkah-langkah tertentu yang bersifat logis.⁶

⁶ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif, dan R&D*. Bandung: Alfabeta halaman 2

Jenis penelitian yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode penelitian kualitatif yang berlandaskan pada filsafat *potspotsitivisme*, digunakan untuk meneliti pada kondisi obyek yang alamiah, (sebagai lawannya adalah eksperimen) dimana peneliti adalah sebagai instrument kunci, teknik pengumpulan data dilakukan *triangulasi* (gabungan), analisis data bersifat induktif/kualitatif, dan hasil penelitian lebih menekankan makna dari pada generalisasi.⁷

Dalam penelitiin ini menggunakan teknik pengumpulan data antara lain sebagai berikut :

a. Observasi

Observasi ialah pengamatan dengan pencatatan yang sistematis terhadap masalah yang diteliti (Usman dan Purnomo, 2004). Observasi menjadi salah satu teknik pengumpulan data bila sesuai dengan tujuan penelitian, direncanakan dan dicatat secara sistematis, dan dapat dibuktikan keadaannya (reliabilitas) dan kesahihannya (validitasnya).⁸

b. Dokumentasi

Menurut Sugiyono (2013:240) Dokumentasi merupakan catatan peristiwa yang sudah berlalu. Dokumen bisa berbentuk tulisan, gambar, atau karya-karya monumental dari seorang. Dokumen yang berbentuk tulisan misalnya catatan harian, sejarah kehidupan (*life histories*), ceritera, biografi, peraturan, kebijakan. Dokumen yang berbentuk gambar misalnya foto, gambar hidup, sketsa dan lain-lain.⁹

⁷ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta halaman 9

⁸ Usman. (2004). *Metodologi Penelitian Sosial*. Jakarta: Bumi.

⁹ Sugiyono, 2013, *Metodelogi Penelitian Kuantitatif, Kualitatif Dan R&D*. (Bandung: ALFABETA) halaman 240

c. Studi Pustaka

Studi kepustakaan adalah teknik pengumpulan data dengan mengadakan studi penelaahan terhadap buku-buku, literatur-literatur, catatan-catatan, dan laporan-laporan yang ada hubungannya dengan masalah yang dipecahkan.”(Nazir,1988: 111).¹⁰

d. Wawancara

Wawancara digunakan sebagai teknik pengumpulan data apabila ingin melakukan studi pendahuluan untuk menemukan permasalahan yang harus diteliti, dan juga apabila peneliti ingin mengetahui hal-hal dari responden yang lebih mendalam dan jumlah respondennya sedikit/kecil.¹¹

1.7 Sistematika Penulisan

Untuk memudahkan penulisan laporan, peneliti membuat sistematika penulisan yang juga bertujuan untuk menghindari kerancuan dan pengulangan dalam pembahasan. Adapun sistematika penulisan sebagai berikut:

BAB I PENDAHULUAN

Bab ini merupakan bagian pendahuluan berisi latar belakang penelitian yang menguraikan masalah yang akan diteliti, perumusan masalah, tujuan penelitian, manfaat penelitian, dan sistematika penulisan.

¹⁰ Moh. Nazir. 1988. *Metodologi Penelitian*. Jakarta: Ghalia Indonesia halaman 111

¹¹ Sugiyono. (2022). *Metode Penelitian Kuantitatif, Kualitatif dan R&D*. Bandung: Afabeta halaman 137

BAB II LANDASAN TEORI

Bab ini merupakan bagian yang memaparkan lebih jauh mengenai teori yang melandasi penelitian ini. Bab ini memuat kajian teori tentang pengertian transportasi umum, fotografi, fotografi jurnalistik, fotografi esai, dan sebagainya.

BAB III METODE PENELITIAN

Bab ini mengurai serangkaian kegiatan serta cara-cara yang ditempuh dalam melakukan penelitian guna mendapatkan sumber yang relevan dengan masalah yang dikaji oleh peneliti.

BAB IV PENGKARYAAN

Bab ini menjelaskan tentang proses pembuatan karya dalam pembuatan karya fotografi esai mengenai alih fungsi transportasi umum menjadi transportasi barang.

BAB V KESIMPULAN DAN SARAN

Bab ini membahas tentang kesimpulan dan saran dari penelitian mengenai proposal penelitian ini.

DAFTAR PUSTAKA

Berisi mengenai referensi penelitian

LAMPIRAN

Berisi mengenai data yang mendukung proses pengkaryaan fotografi esai, terdiri dari karya foto-foto yang dilakukan oleh peneliti